

## **HEALTH RESORT DI KABUPATEN BADUNG**

*I Putu Bayu Damara Diatmika<sup>1</sup>, Ngakan Putu Ngurah Nityasa<sup>2</sup>, Made Mariada Rijasa<sup>3</sup>,  
bayudamara7@gmail.com<sup>1</sup>,ngurahnityasa19@gmail.com<sup>2</sup>, unrdenpasar@gmail.com<sup>3</sup>*

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ngurah Rai

### **ABSTRAK**

*Tuntutan akan pekerjaan yang cenderung meningkat dapat menimbulkan stres pada seseorang. Stres dapat mempengaruhi kehidupan secara sosial dan kesehatan. Di beberapa negara dikenal suatu tempat yang dapat membantu menghilangkan stres yang disebut Health Resort. Petang Badung merupakan salah satu daerah di Bali yang memiliki potensi untuk membangun health resort. Health Resort di Kabupaten Badung memiliki fasilitas perawatan kesehatan yang berbentuk resort dengan tipologi pelaku leisure, meliputi : existensial (spiritual), experiential (pengalaman), diversionary (pengalihan) dan recreational (rekreasi). Melalui fasilitas ini, pengunjung dapat beristirahat dari aktivitas sehari-hari dengan berelaksasi, merawat tubuh serta berekreasi. Kegiatan itu dapat memulihkan kesehatan dan mampu kembali beraktifitas dengan keadaan tubuh dan pikiran yang lebih segar. Konsep dasar yang digunakan untuk merancang Health Resort di Kabupaten Badung adalah rekreatif. Konsep ini diterapkan pada fasilitas rekreasi yang edukatif untuk penyegaran jasmani dan rohani sehingga dapat mencapai kondisi sehat yang menyeluruh. Penerapan konsep akan ditekankan pada desain fasad bangunan, tata massa bangunan dan penataan ruang luar dan ruang dalam. Konsep rekreatif diwujudkan dalam tampilan arsitektur Neo-Vernacular sebagai tema rancangan. Penerapan tema rancangan arsitektur Neo-Vernacular dengan arsitektur tradisional Bali, untuk mewujudkan arsitektural yang stylish memberikan pengalaman tradisional Bali sebagai unsur kontekstual namun tetap dalam kemasan modern.*

Kata Kunci : *Health Resort, health, wellbeing*

### **ABSTRACT**

*The stress in working space is getting higher and higher as today that can cause pressure to certain people. Stress can effect people's social life, reduce the quality of interaction and of course health issue. In some countries there is place that can help people with stress that is known as Health Resort. Petang Badung is one of the area in Bali that has potential to support a health resort because defined by its culture and facilities. Health Resort in Kabupaten Badung has health treatment facilities as resort under leisure typology. This typology includes : existential (spiritual), experiential (pengalaman), diversionary (pengalihan) and recreational (rekreasi). Through these facilities, people can rest, far from the daily routines, treat their body and have a leisure time to recover their mind and soul. Health Resort in Badung Municipally is designed based on Neo-Vernacular concept. This main concept is applied in recreational and educational facilities as it is a refreshment facilities to body and soul to reach the fully healthy status. The application of the concept can be defined in the facade, massing composition, landscaping and interior design. The visual form of the main concept is adapted from Neo-Vernacular architecture. The application of the contemporary architecture will merge with vernacular balinese architecture for contextual aspect yet still uptodate.*

Keywords : *Health Resort, health, wellbeing*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan jaman sekarang memiliki tuntutan aktivitas yang semakin kompleks. Setiap pekerjaan membutuhkan skill yang khusus dan standar kerja yang semakin tinggi yang dapat menyebabkan tekanan dan kepenatan pada pikiran, sehingga bisa juga menimbulkan stres. Tuntutan hidup yang semakin banyak membuat sebagian besar manusia bekerja lebih keras dan lebih banyak menggunakan pikiran daripada fisik sehingga kondisi fisik menjadi pasif dan menyebabkan kebugaran tubuh menurun.

Di Indonesia, perkembangan *health and wellness tourism* sebagai potensi bisnis yang sangat potensial, karena Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk kedua jenis asset untuk pengembangan *health and wellness tourism* tersebut. Hampir di setiap wilayah Indonesia dapat ditemukan pariwisata kesehatan yang sudah dikembangkan, hal tersebut dapat dipahami mengingat Indonesia merupakan kepulauan yang kaya akan alam dan pegunungan yang tersebar baik di lima pulau terbesar di Indonesia maupun di beribu pulau kecil lainnya. Namun sayang sekali data tentang keberadaan pariwisata kesehatan yang belum dikembangkan dan juga dilihat dari data jumlah wisatawan yang datang ke Bali dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Bali sebagai salah satu tujuan wisata yang terkenal di mancanegara memiliki budaya dan alam yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Dilihat dari data BPS Jumlah wisatawan yang datang ke Bali Mengalami peningkatan, seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan banyak pula berkembang resort-resort di Bali yang menawarkan pemandangan yang indah dengan fasilitas-fasilitas yang menarik salah satunya fasilitas *health and wellness* yaitu spa. Bali telah populer sebagai salah satu destinasi terbaik dan telah meraih predikat *The Best Destination Spa in Asia* pada *Asia Spa and Wellness Festival Gold Award* di Bangkok, dan *The Best Spa* di Dunia oleh *Berlin Based Fitness Magazine Senses* pada Annual ITB, Berlin tahun 2009. Bali memiliki potensi yang sangat besar atas kedua aset (*Existing assets & Use of existing assets*), serta pada sisi yang sama adanya dukungan dari sektor *hospitality*, infrastruktur yang mapan, industri perhotelan, serta lingkungan bisnis yang teratur baik telah berdampak positif terhadap berkembang dengan pesatnya wisata *wellness* dalam 10 tahun terakhir (Widjaya, 2011). *Spa* di Bali tumbuh dengan jumlah melebihi 120% dalam waktu 8 tahun. Terhitung sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2017 teridentifikasi ada sekitar 237 *Spa* yang beroperasi dan tersebar pada pusat-pusat aktivitas wisata. Pesatnya perkembangan pariwisata di Bali dan semakin meningkatnya minat wisatawan terhadap fasilitas relaksasi yang berada di lingkungan yang alami ditunjukkan dengan semakin banyaknya tempat-tempat seperti *spa*, refleksiologi, serta fasilitas olahraga di kawasan pariwisata Badung.

Di Badung, karakteristik produk wisata *wellness* yang berkembang khususnya daerah Petang masih didominasi aktivitas *spa*. Pertumbuhan jasa sarana *spa* meningkat cukup signifikan diantaranya usaha *resort spa* dan *day spa* yang tersebar pada kawasan wisata Petang.. Diantara beberapa kawasan wisata tersebut, Kecamatan Petang memiliki *landscape* yang cocok untuk mengembangkan aktivitas wisata *wellness*. Wisata ini membutuhkan dukungan atmosfer tenang, hening, asri dan bersahabat dengan budaya masyarakat setempat. Di areal Badung teridentifikasi 237 kategori usaha *Spa* dengan 154 kategori *Hotel/Resort Spa* (Kabupaten Badung Bali Data,2017) yang tersebar. Hasil penelitian telah memberikan informasi atas perkembangan produk wisata *Spa* sebagai aktivitas yang diminati oleh wisatawan mancanegara dan domestik di kawasan wisata Badung. Hasil ini sekaligus menunjukkan bahwa industri *Spa* di kawasan wisata Badung sedang mengalami perkembangan yang sangat signifikan.

Dilihat dari potensi dan permasalahan di atas, maka pengadaan *Health Resort* ini mempunyai peran penting untuk memenuhi permintaan wisatawan untuk aktivitas *health and wellness tourism*. Sehingga nantinya bisa meningkatkan perekonomian bagi penduduk Badung, Tempat peristirahatan ini akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang ingin menikmati fasilitas relaksasi dan kesehatan seperti *spa*, yoga, refleksiologi, pendidikan kesehatan serta fasilitas olahraga di Badung dan *Health Resort* ini akan menjadi destinasi wisata *health and wellness* yang terdapat di Pulau Bali. Oleh karena itu, *Health Resort* yang di bentuk lebih mengarah kepada perlindungan dan pemulihan kesehatan yang berkonsep *mind, body and spirit* yaitu memiliki filosofi untuk menciptakan kondisi sehat yang seimbang antara jasmani dan rohani di lingkungan yang sehat. Selain berlibur, tamu akan mendapatkan fasilitas konsultasi kesehatan, pemulihan kesehatan, perlindungan kesehatan dan relaksasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah seperti berikut :

1. Bagaimana spesifikasi *Health Resort* yang akan di rancang di Petang Badung ?
2. Bagaimana program perancangan *Health Resort* di Petang Badung ?
3. Bagaimana konsep perancangan *Health Resort* di Petang Badung ?

## II. TINJAUAN TEORI

### 2.1 Pengertian Resort

Menurut Dirjen Pariwisata Tanah Air Indonesia (1988) Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya, menurut *Echols (1987)*, resort adalah tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai/di pegunungan yang banyak dikunjungi, Menurut *Hornby (1974)*, resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya, Menurut *Pendit (1999)*, resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolah raga dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada di sekitar resort tersebut. Contoh fasilitas tersebut adalah lapangan golf, tennis, *spa*, jogging track dan hiking, Menurut *Gee (1988)*, resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi.

### 2.2 Pengertian *Health Resort*

*Health Resort* merupakan sebuah tempat yang menawarkan program kepada pengunjung dimana pengunjung diarahkan untuk melakukan pengembangan diri, secara fisik dan spiritual. Selain itu, tempat ini juga memiliki pendirian yang mengkhususkan diri dalam menawarkan perawatan

kesehatan dan kecantikan. Di dalamnya juga disediakan program konsultasi kesehatan dan fasilitas pendidikan berupa kegiatan yoga dan meditasi, sehingga nantinya dapat sebagai sarana rekreasi sekaligus sarana pendidikan kesehatan bagi masyarakat (Tabacchi,1990).

### 2.3 Fungsi *Health Resort*

Health Resort memiliki fungsi untuk mewadahi kebutuhan masyarakat modern yang rentan terhadap penyakit dan stres melalui suatu tempat pemulihan kesehatan dan perawatan yang lengkap dengan pendekatan mind, body and spirit. Selain itu berfungsi sebagai sektor pariwisata untuk memenuhi permintaan wisatawan untuk aktivitas *health and wellness tourism*.

## III. STUDI PENGADAAN *HEALTH RESORT* DI KABUPATEN BADUNG

### 3.1 Konsep Dasar

Adapun perumusan konsep dasar pada Perancangan *Health Resort* di Badung ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian : suatu tempat beristirahat dan berekreasi untuk menjaga kesehatan fisik, mental dan juga menyediakan program konsultasi kesehatan dan fasilitas pendidikan, (**Healing, Kreatif, Edukatif**).
- 2) Fungsi : untuk mewadahi kebutuhan masyarakat modern yang rentan terhpnyakit dan stres melalui suatu tempat pemulihan kesehatan, (**Healing, Kreatif, Komersial**)
- 3) Tujuan : untuk menyediakan sebuah tempat beristirahat yang memberikan perlindungan dan pemulihan kesehatan (**Healing, Kreatif**).

Dari perumusan konsep maka dapat ditentukan konsep dasar yang digunakan adalah **Healing dan Kreatif (Recreation For Healing)** yaitu merencanakan sebuah *health resort* sebagai fasilitas rekreasi untuk penyegaran jasmani dan rohani.

### 3.2 Tema Perancangan

- 1) Pendekatan Fungsional :  
Secara fungsional *health resort* ini sebagai tempat peristirahatan yang tidak hanya mewadahi tempat rekreasi melainkan juga sebagai tempat pemulihan kesehatan dan pendidikan kesehatan.
- 2) Pendekatan Iklim Dan Lingkungan :  
Badung merupakan wilayah dengan iklim tropis. Dengan demikian maka desain bangunan harus menyesuaikan diri pada iklim tropis namun tidak mengurangi manfaat dari lingkungan sebagai sumber daya alami utama yang dijual serta mendukung kegiatan utama pada bangunan. Salah satunya dengan membuat desain arsitekturnya dengan bukaan

yang optimal untuk memanfaatkan lingkungan dan alam sebagai daya tarik utama.

3) Pendekatan Sifat Dan Karakter :

Bangunan berada di tengah hutan yang asri dan hijau, sebagian besar aktivitasnya membutuhkan kenyamanan, ruang yang terbuka dan kegiatannya berhubungan dengan alam. Maka dari itu, bangunan akan lebih terbuka dengan alam dan lingkungannya.

Berdasarkan pendekatan tema yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan *Health Resort Dan Spa* Di Kabupaten Badung bahwa tema yang akan dipakai dalam perancangan ini adalah *Arsitektur Neo Vernakular*.

**IV. PROGRAM PERANCANGAN HEALTH RESORT DI KABUPATEN BADUNG**

**4.1 Kelompok Kegiatan (Civitas)**

Pelaku kegiatan utama	Pelaku kegiatan Penunjang	Pelaku kegiatan service
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wisatawan asing</li> <li>• Wisatawan domestik</li> <li>• Wisatawan local</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Owner</li> <li>• General Manager</li> <li>• Sekretaris</li> <li>• Manager Administrasi dan Personalia</li> <li>• Staff Personalia</li> <li>• Staff Accounting</li> <li>• Front Office</li> <li>• Manager Pemasaran</li> <li>• Staff Pemasaran</li> <li>• Manager Program</li> <li>• Sport Activities Staff / Pelatih</li> <li>• Staff Therapist and Beautician</li> <li>• Health Supervisor</li> <li>• Treatment Supervisor</li> <li>• Manager Food and Beverage</li> <li>• Staff Retail</li> <li>• Residence Manager</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintenance Supervisor</li> <li>• Staff ME</li> <li>• Staff Security</li> <li>• Houskeeping Supervisor</li> <li>• Staff Housekeeping</li> <li>• Staff Room Boy</li> <li>• Staff Laundry</li> </ul>

Tabel 1. Kelompok Civitas

Sumber : Analisa Pribadi, 2019

4.2 Besaran Ruang

Tabel 2. Besaran Ruangan Masing-Masing Lantai

Direncanakan 2 Lantai yang terbagi menjadi	
<b>Parkir</b>	<b>2.568.7 m<sup>2</sup></b>
<b>Lantai 1</b>	
Fasilitas Utama :	570.2 m <sup>2</sup>
Fasilitas Penunjang :	805.69 m <sup>2</sup>
Ruang Pengelola :	357.2 m <sup>2</sup>
Ruang Servis	100 m <sup>2</sup>
Resort	2.052 m <sup>2</sup>
<b>Total Luas Lantai 1</b>	<b>3.885.09 m<sup>2</sup></b>
<b>Lantai 2</b>	
Fasilitas Utama :	265.44 m <sup>2</sup>
Fasilitas Penunjang :	269.84 m <sup>2</sup>
Ruang Pengelola :	228 m <sup>2</sup>
<b>Total Luas Lantai 2</b>	<b>763.28 m<sup>2</sup></b>
<b>Ruang Luar</b>	<b>67 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Luas Keseluruhan</b>	<b>7.218 m<sup>2</sup></b>

4.3 Kebutuhan Luas Tapak

Luas Tapak = Luas lt. dasar bangunan KDB

= 6.424 m<sup>2</sup> x 100/30

= 21.413m<sup>2</sup>

= 2.1 ha

4.4 Lokasi Site

Site terpilih terletak di Jl. Raya Pura Pucak Mangu Petang.



Gambar 1. Peta Pulau Bali

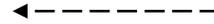
Sumber : Google, 2019



Gambar 2. Peta Kabupaten Badung

Sumber : Google, 2019

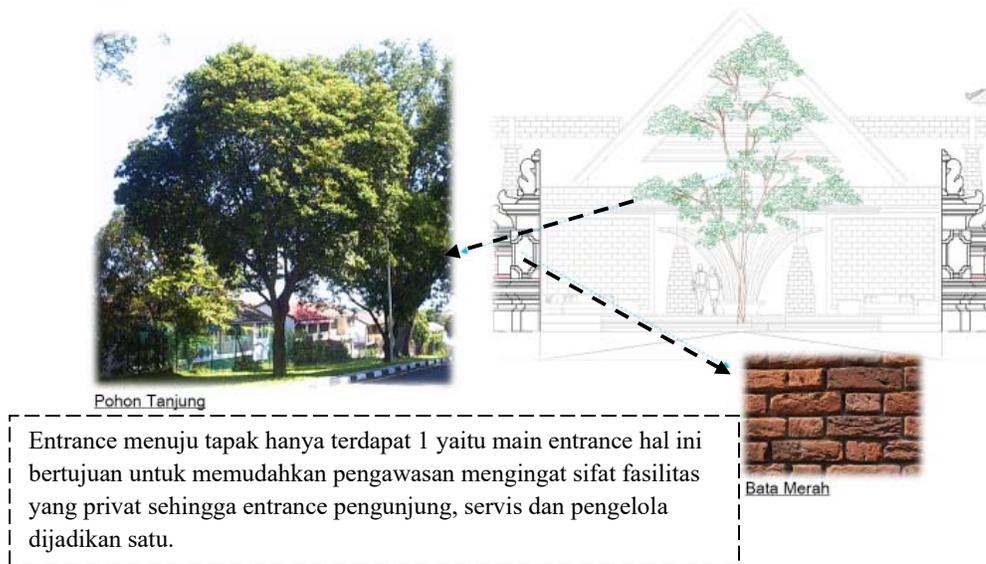




Gambar 3. Site Terpilih  
Sumber : Google Earth, 2019

## V. KONSEP PERANCANGAN HEALTH RESORT DI KABUPATEN BADUNG

### 5.1 Konsep Entrance



Gambar 4. Konsep Entrance  
Sumber : Analisa Pribadi, 2019

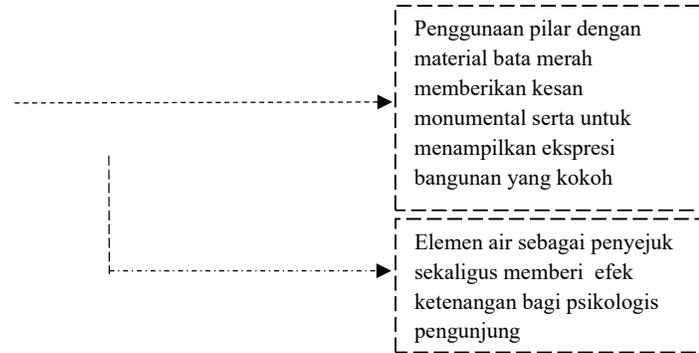
### 5.2 Konsep Tampilan Bangunan



Perbedaan bentuk atap untuk memudahkan pengunjung mengetahui lobby.

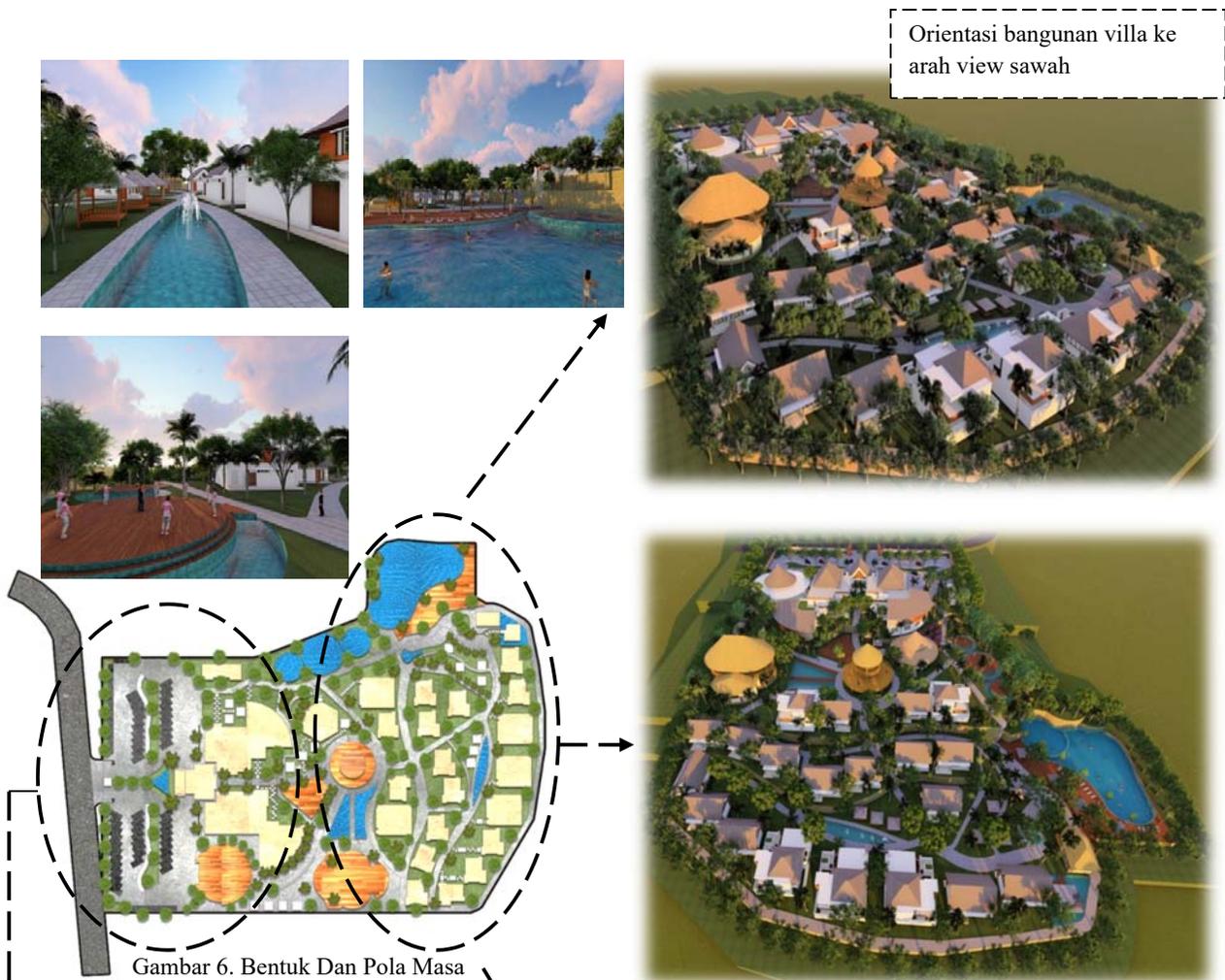
Penggunaan pilar dengan material bata merah memberikan kesan monumental serta untuk menampilkan ekspresi bangunan yang kokoh

Elemen air sebagai



Gambar 5. Konsep Tampilan Bangunan  
Sumber : Analisa Pribadi, 2019

### 5.3 Bentuk Dan Pola Masa



Sumber : Analisa Pribadi, 2019



Orientasi bangunan fasilitas perawatan kesehatan dengan kantor pengelola menghadap ke natah yang sekaligus sebagai ruang aktif

#### 5.4 Konsep Struktur



Gambar 7. Struktur Bambu

Sumber : Analisa Pribadi, 2019

##### 1. Struktur Bambu :

Pada beberapa bangunan ada yang menerapkan sistem struktur bambu yang bertujuan untuk menambah kesan alami dan membuat bentuk-bentuk yang menarik dari sebuah bangunan, dan juga bambu merupakan bahan material yang ringan.



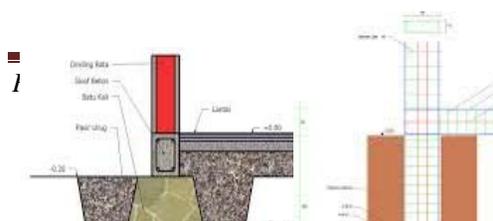
Gambar 8. Struktur Rangka Beton

Sumber : Analisa Pribadi, 2019

##### 2. Super Struktur Rangka Beton Bertulang :

Pada bagian super struktur yang menerapkan sistem struktur rangka beton bertulang bertujuan untuk memperkuat kesan bangunan, sedangkan untuk bangunan penunjang menggunakan konstruksi kayu yang diekspose pada ruang-ruang yang terbuka atau open door.

##### 3. Sub Struktur Pondasi Menerus Dan Foot Plat :



Pondasi foot plat pada sub struktur utama dengan bahan beton bertulang dan Pondasi menerus di bawah dinding dengan menggunakan bahan batu kali

Gambar 9. Pondasi Menrus Dan Foot Plat

Sumber : Analisa Pribadi, 2019

## DAFTAR PUSTAKA

- Bapeda Litbang Kabupaten Badung. 2015. *Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Badung tahun 2015*.[http://badungkab.go.id/lihat\\_informasi/117/RencanaKerja-Pembangunan-Daerah.html](http://badungkab.go.id/lihat_informasi/117/RencanaKerja-Pembangunan-Daerah.html). Di unduh tanggal 16 Oktober 2016
- Biscontini, Lawrence. 2008. *SPA The Power Tool To Success*. Spa Asia July-September.
- Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 26. 2013. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Badung tahun 2013 – 2033*. Badung
- Rogayah, Iim D. 2007. *Pariwisata Kesehatan di Jawa Barat*. Diambil kembali dari [www.irdanasputra.blogspot.com](http://www.irdanasputra.blogspot.com)
- Santrock, J. W. Adolescence. 2003. *Perkembangan Remaja*. Shinto, B., Adelar., & Sherly, S. (terj). Jakarta: Erlangga.
- Stein, T.J., C.S. Dev, and M.H. Tabacchi. 1990. *Spas : Redefining the market*. *The Cornell Hotel & Restaurant Administration Quarterly*.
- Widjaya, Lulu. 2011. *Spa Industry in Bali*. Guest Lecturer Program Doktor kajian Pariwisata di Universitas Udayana
- World Health Organization. 1948. *World Health Organization's (WHO's) definition of health*. New York. <http://www.medicalnewstoday.com>